

INOVASI DALAM PENGELOLAAN HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMP ISLAM DARUSSALAM

SULTAN MUHAMAD SIDIQ¹, MUSYARAPAH²

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

email : sultanmuhammadsidiq25@gmail.com¹, musyarapah@iain-palangkaraya.ac.id²

ABSTRAK

Kajian manajemen Humas ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perkembangan dan kualitas siswa dalam peningkatan mutu pendidikan serta partisipasi berbasis pengetahuan masyarakat, khususnya orang tua siswa, dalam peningkatan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) wawancara (2) observasi (3) studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan (1) reduksi data (2) representasi data (3) pengujian data atau kesimpulan. Untuk memastikan keakuratan informasi yaitu (1) Kredibilitas (2) Transferabilitas (3) Keandalan (4) Kepastian. Hasil penelitian membuktikannya. Pertama, perencanaan Humas untuk meningkatkan citra sekolah di SMP Islam Darussalam meliputi seluruh pengelola sekolah merencanakan seluruh kegiatan Humas dan perencanaan yang baik dan detail melalui rapat program tahunan. Kedua, pelaksanaan humas di SMP Islam Darussalam berjalan sesuai rencana, dengan tugas humas adalah menginformasikan segala kegiatan sekolah agar masyarakat dapat mengetahuinya. Ketiga, Evaluasi Humas SMP Islam Darussalam dilakukan sesuai standar pelayanan sekolah, evaluasi dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal sekolah. Keempat, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kehumasan di SMP Islam Darussalam dengan meningkatkan pemberian informasi kepada masyarakat dan pemutakhiran informasi melalui layanan informasi yang dimiliki sekolah seperti website sekolah atau media informasi lainnya.

Kata Kunci : Humas, Citra Sekolah.

ABSTRACT

This public relations management study aims to identify forms of development and quality of students in improving the quality of education and knowledge-based participation of the community, especially parents, in improving the quality of education. The data collection techniques used are (1) interviews (2) observations (3) documentation studies. Data analysis techniques use (1) data reduction (2) data representation (3) data testing or conclusions. To ensure the accuracy of information, namely (1) Credibility (2) Transferability (3) Reliability (4) Certainty. The results of the study proved it. First, public relations planning to improve the image of the school at SMP Islam Darussalam includes all school managers planning all public relations activities and planning well and in detail through the annual program meeting. Second, the implementation of public relations at SMP Islam Darussalam is proceeding as planned, with the task of public relations is to inform all school activities so that the public can know about it. Third, the Public Relations Evaluation of SMP Islam Darussalam is carried out according to school service standards, the evaluation is carried out by external parties and internal parties of the school. Fourth, efforts are made to improve public relations at SMP Islam Darussalam by increasing the provision of information to the public and updating information through information services owned by the school such as the school website or other information media.

Keywords: Public Relations, School Image.

PENDAHULUAN

Di era digital seperti sekarang ini, kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menciptakan inovasi-inovasi baru yang sejalan dengan perkembangan zaman. Humas memegang peranan penting dalam manajemen kehumasan terutama dalam hubungan masyarakat dan khususnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak di sekolah. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003, yang memberikan lingkungan dan proses belajar untuk secara aktif mengembangkan potensi siswa untuk spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan dan keluhuran budi. Merupakan upaya sadar dan disengaja untuk menciptakan Keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, dan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk membudayakan peserta didik memiliki kemampuan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkaitan dengan pembentukan kehidupan masyarakat, pengembangan kapasitas dan pembangunan bangsa yang layak. Membentuk pribadi dan peradaban yang berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Lebih lanjut ¹ Prabandari (2021) berpendapat bahwa partisipasi sekolah kepada orang tua tidak hanya mempengaruhi keberhasilan akademik tetapi juga penyesuaian psikososial. Keterbukaan pelaksanaan program di sekolah juga mempengaruhi citra sekolah dan mempengaruhi partisipasi di masyarakat. Tujuan humas sekolah adalah untuk membangun kepercayaan dan citra positif guna membangun dan memelihara hubungan baik dengan masyarakat dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program sekolah.

Hubungan antara sekolah dan masyarakat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah dan terjalin komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat. Program dan kegiatan sekolah memerlukan dukungan dan keterlibatan orang tua dan masyarakat untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 7 Ayat 1 mengatur bahwa orang tua berhak mengikuti pemilihan satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Oleh karena itu sekolah wajib memberikan layanan informasi pendidikan dan informasi tentang kegiatan sekolah.

Hubungan antara sekolah dan masyarakatnya berjalan seiring dengan peningkatan kualitas pendidikan, terutama di masa setelah pandemi seperti sekarang ini. Selama kurang lebih 2 tahun melakukan proses belajar mengajar secara online, pendidik tetap memantau peserta didiknya untuk membantu kelancaran proses belajar. Dari perspektif peserta didik tetap melakukan proses pembelajaran seperti biasa, dan setelah masa pandemi kini mulai kembali proses belajar mengajar dengan tatap muka. Ikatan sekolah dengan masyarakat masih kuat, tetapi basisnya online, baik yang menunjuk pelayanan ke dinas provinsi, kabupaten, kecamatan dan pemerintah daerah dan juga kepada masyarakat terutama orang tua siswa yang dapat memantau kegiatan anaknya.

Salah satu tugas humas adalah menciptakan citra publik yang positif. dapat terbentuk ketika Humas melakukan kegiatan publikasi. Kegiatan publikasi bertujuan untuk memperkenalkan lembaga pendidikan kepada masyarakat, dan orang dapat mengakses berbagai informasi tentang lembaga pendidikan. Kegiatan penerbitan harus berlaku sama bagi orang dalam dan orang luar. Lingkup secara internal menyebarluaskan informasi tentang kebijakan yang berlaku di sekolah dan memberikan kritik dan informasi yang membangun tentang kemajuan sekolah kepada warga sekolah (pendidik, siswa dan tenaga kependidikan). Kedua, penyebarluasan informasi eksternal meliputi tokoh agama, masyarakat, dan lembaga yang bekerja sama (Givari, 2020).

Selain sebagai komunikator dan pembina hubungan internal dan eksternal, juga berperan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas sekolah. Seringkali tidak dapat

¹ (Prabandari 2021)

memungkiri bahwa ada hambatan bagi upaya humas dalam menjalankan perannya. Keterbatasan umum adalah administrator humas, peran ganda karena mereka juga guru dalam mata pelajaran (Noviantiani & Accordion, 2021).

Dari uraian di atas, kita dapat menyimpulkan betapa pentingnya keterlibatan orang tua dalam membentuk proses pendidikan yang baik. Agar menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lain, kita perlu meningkatkan semua aspek kualitas pendidikan dan peran masyarakat dalam memberikan pandangan positif kepada SMP Islam Darussalam. Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Inovasi dalam Pengelolaan Hubungan Masyarakat “

METODE PENELITIAN

Penelitian berlokasi di tempat kami melakukan observasi. Peneliti melakukan observasi di SMP Islam Darussalam, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif berupa studi kasus yang meneliti kegiatan humas yang dilaksanakan di SMP Islam Darussalam Palangka Raya. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wakasek humas dan staff yang terlibat dengan pengelolaan humas di SMP Islam Darussalam Palangka Raya dan orang tua peserta didik. Kajian manajemen Humas ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perkembangan dan kualitas siswa dalam peningkatan mutu pendidikan serta partisipasi berbasis pengetahuan masyarakat, khususnya orang tua siswa, dalam peningkatan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan langsung) dan wawancara dengan pihak terkait untuk mengetahui bagaimana pengelolaan humas di SMP Islam Darussalam Palangka Raya, bagaimana pelaksanaannya dan melalui media apa saja humas dikomunikasikan dengan orang tua peserta didik dan masyarakat .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

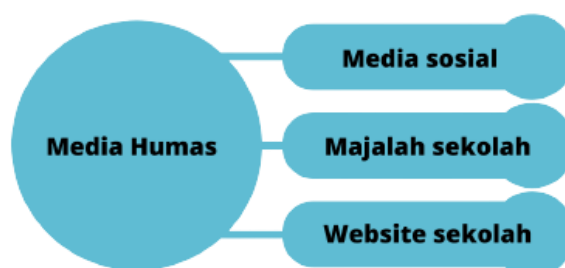
Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan cara observasi (pengamatan langsung) dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan staff yang ada di SMP Islam Darussalam Palangka Raya. Hasil wawancara di disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil wawancara pengelolaan humas di SMP Darussalam Palangka Raya

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengelolaan humas di SMP Islam Darussalam?	Pengelolaan humas di SMP Islam Darussalam Palangka Raya dimulai dengan rapat program tahunan yang membahas perencanaan humas.
2	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan humas di SMP Islam Darussalam Palangka Raya?	Yang terlibat dalam perencanaan humas di SMP Islam Darussalam Palangka Raya adalah orang tua peserta didik dan masyarakat.
3	Bagaimana pelaksanaan kegiatan humas di SMP Islam Darussalam Palangka Raya?	Pelaksanaan kegiatan kehumasan di SMP Islam Darussalam mengikuti perencanaan dan keterlibatan seluruh pengelola sekolah antara lain Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, perwakilan peserta didik, Kabag Humas, Kabag Ekstrakurikuler dan Kepala BK

4	Media apa saja yang digunakan untuk sosialisasi kegiatan?	Melalui media sosial, majalah sekolah dan website sekolah
---	---	---

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakasek humas di SMP Islam Darussalam diperoleh beberapa temuan bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam upaya menyampaikan informasi ke pihak luar dan orang tua peserta didik dilakukan dengan pembaharuan fasilitas informasi yang sudah dimiliki oleh sekolah seperti media sosial, melalui majalah sekolah, website sekolah, media informasi atau sarana informasi lainnya yang bertujuan agar agenda sekolah diketahui masyarakat dalam menjalankan visi dan misi sekolah.



Gambar 1. Bagan media humas yang digunakan di SMP Islam Darussalam

Pembahasan

SMP Islam Darussalam merupakan sekolah SMP yang bernuansa islami yang ada di kota Palangka Raya, berdiri sejak tahun 2014. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dan status kepemilikannya adalah yayasan. Pada mulanya sekolah ini berdiri dipimpin oleh Ustadz Anis Sutrisno S.Pd dan berakhir di tahun 2017 selanjutnya dipimpin oleh Ustadz Jamatul Solihin S.Pd hingga sekarang 2020. Sekolah ini beralamat di Jl. G.Obos Komplek Islamic Center, kelurahan Menteng, kecamatan Jekan Raya kota Palangka Raya provinsi Kalimantan Tengah.

Sekolah Islam Darussalam adalah sekolah Islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran Islam dengan bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan pelibatan yang optimal dan kooperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi siswa. SMP Islam Darussalam adalah sekolah yang menjadikan pesan-pesan Islam sebagai dasar pembentukan manusia yang berilmu dan berakhlak mulia dilandasi nilai-nilai Al-qur'an dan As-Sunnah. Sekolah Islam dibangun berdasarkan prinsip mendidik bersama melalui tiga poros penggerak, yaitu pendidik, orang tua dan masyarakat. Hal ini sangatlah penting, mengingat pendidikan tidak dapat berhasil dengan baik dan maksimal tanpa melibatkan ketiga unsur tersebut.

SMP Islam Darussalam upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sosialisasi di sekolah dengan meningkatkan ketersediaan informasi kepada masyarakat. Dengan memperbaharui fasilitas informasi yang sudah dimiliki sekolah, seperti memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang sekolah, kami akan memperkuat pemberian informasi kepada masyarakat. Dengan adanya website sekolah, media informasi atau sarana informasi lainnya. Hal ini memungkinkan masyarakat mengetahui agenda kegiatan sekolah untuk menjalankan visi dan misi sekolah. Meningkatkan humas di sekolah merupakan strategi untuk mempublikasikan sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Nasution (2010: 28) bahwa upaya meningkatkan citra sekolah dan keterlibatan masyarakat terutama orang tua siswa dapat dilakukan melalui peningkatan humas. Ada banyak hal yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan hubungan masyarakat. Perlu dilakukan kegiatan kehumasan yang sesuai dengan potensi sekolah dan karakteristik citra sasaran.

Peran Humas lainnya di sekolah adalah sebagai fasilitator informasi publik. Informasi dan sistem informasi manajemen telah menjadi sangat diperlukan di era ini. Siapa pun dapat mengakses berbagai informasi tanpa pergi ke lokasi. Hal ini membutuhkan strategi komunikasi dan manajemen informasi untuk memfasilitasi upaya humas. Dengan memberikan informasi melalui media sosial, tetap bersifat persuasif dan saling menguntungkan, dan bertanggung jawab atas semua pesan yang disebar (Jakopovic, 2013).

Krisis informasi merupakan salah satu hambatan bagi humas dalam memberikan informasi melalui media sosial. Ketika terjadi, Humas harus segera membentuk tim yang dapat menyelesaikan masalah. Tim dipecah menjadi bagian sehingga mereka dapat fokus pada penyelesaian masalah. Kedua, Tim Respon, kepada bertanggung jawab jika ada kesalahpahaman dalam memahami informasi yang disampaikan. Yang ketiga adalah Tim Peningkatan Kinerja Humas. Tugas tim ini tidak hanya untuk membina citra instansi, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan kehumasan itu sendiri dan meningkatkan kualitas peningkatan program kehumasan. Berjalan baik jangka pendek atau jangka panjang (Zimal & Aysaf, 2021).

Humas memainkan peran penting dalam sebuah lembaga, peran humas dikatakan sebagai fondasi hubungan yang menjaga dan memperkuat kepercayaan yang diberikan kepada publik dan institusi. Seorang juru bicara juga harus memiliki sikap yang dapat dipercaya. Kepercayaan diperlukan dalam semua situasi kehidupan. Seperti ketika berhadapan dengan hubungan, penawaran, negosiasi, dan situasi konflik. Ketika semua pemangku kepentingan di merasakan kepercayaan, baik dari pemangku kepentingan internal maupun eksternal dan dari tim Humas itu sendiri, muncul sikap sebagai bukti kepercayaan ini, seperti komitmen, loyalitas kepada organisasi, dan hubungan harmonis yang ada (Valentine, 2021).

Keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi tidak hanya diperlukan untuk menjalankan peran humas, tetapi juga kelangsungan negosiasi diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan citra keunggulan lembaga di mata publik. Humas harus mengerahkan semua keterampilan terbaik untuk agensi, mampu mengkomunikasikan kasus ke perhatian publik melalui media langsung dan tidak langsung, mampu berkomunikasi dengan lawan bicara dan masalah yang diangkat. (Imesha Dharmasena dkk., 2020)

Perencanaan Humas untuk meningkatkan kualitas sekolah dan terjalin komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat. Proses perencanaan humas sekolah merencanakan program kerja atau kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan oleh seluruh pengelola sekolah. Sebelum merencanakan suatu program kegiatan, sekolah memiliki tujuan yang sesuai dan jelas. Semua program kegiatan sekolah selalu memiliki tujuan yang berkaitan dengan semua aspek perbaikan. Juga, semua kegiatan pemrograman di sekolah terkait dengan humas sekolah. Tujuan humas sekolah adalah untuk memajukan sekolah dan terjalin komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat. Semua rencana humas sekolah dirancang dengan mempertimbangkan anggaran dan mempertimbangkan fasilitator dan hambatan untuk bertindak. Perencanaan yang baik dan detail memudahkan pelaksanaan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan survei di SMP Islam Darussalam yaitu melibatkan semua pengelola sekolah dalam rencana sosialisasi. Kegiatan perencanaan humas dilakukan melalui rapat program tahunan, dan perencanaan humas dalam kegiatan sekolah adalah merencanakan pelaksanaan semua kegiatan humas. Ada beberapa program humas yang bekerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat. Kesimpulan dari rencana kehumasan ini tentunya dalam melakukan kegiatan kehumasan diperlukan perencanaan yang baik dan detail agar dapat melaksanakan kegiatan kehumasan dengan tepat sasaran.

Pelaksanaan kegiatan kehumasan di SMP Islam Darussalam mengikuti perencanaan dan keterlibatan seluruh pengelola sekolah, antara lain Kepala Sekolah, Asisten Kurikulum, Copyright (c) 2022 ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik

Perwakilan Siswa, Kabag Humas, Kabag Ekstrakurikuler dan Kepala BK. Serta pembantu dan pendukung dalam kegiatan sekolah. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah kegiatan yang disetujui oleh Kepala Sekolah dan ketersediaan anggaran yang direncanakan pada rapat umum tahunan program. Selain itu, pekerjaan humas dilakukan dengan berorientasi pada tugas dan dioperasikan setiap hari. Orang tua siswa atau masyarakat juga dilibatkan dalam melakukan sosialisasi.

Pelaksanaan humas sesuai rencana meningkatkan citra sekolah dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan orang tua siswa. Tugas humas adalah menginformasikan semua kegiatan di sekolah sehingga masyarakat dapat mengetahuinya dan berpartisipasi di dalamnya. Kegiatan sekolah memerlukan pelibatan masyarakat dan memerlukan peran sosialisasi bagi sekolah. Sesuai pendapat Prabandari *et al* (2021) bahwa upaya pencapaian mutu pendidikan melalui bidang humas ditujukan untuk mendorong partisipasi masyarakat untuk mendukung arah pendidikan yang lebih baik. Desain dibentuk dengan gotong royong dengan lingkungan di dalam dan di luar sekolah. Prosedur humas memiliki dua program kerja: program kerangka kerja dan program khusus. Operasi program umum mencakup kemitraan dengan lembaga pemerintah dan orang tua siswa. Kegiatan program khusus antara lain melakukan rapat koordinasi, kerjasama, dan memberikan dukungan kepada warga sekolah. Formulir Program dirancang untuk memberikan kemudahan akses informasi tentang Sekolah bagi warga sekolah dan masyarakat. Ditambahkan oleh Nasution (2010) bahwa peningkatan konektivitas masyarakat memerlukan strategi alternatif untuk memaksimalkan tujuan yang direncanakan. Strategi yang telah dirumuskan diimplementasikan dan dievaluasi untuk menentukan strategi selanjutnya yang sesuai.

Manajemen humas yang diterapkan dengan baik, dapat menciptakan sekolah yang berkualitas dengan memastikan komunikasi dan jaringan yang baik dengan masyarakat. Beberapa temuan mengenai prosedur operasional humas di sekolah sebagai program kehumasan antara lain : termasuk mengatur rapat koordinasi dengan komite dan masyarakat untuk pengadaan sarana prasarana dan infrastruktur sekolah; rapat koordinasi dengan warga sekolah dan orang tua siswa untuk mengumpulkan rapor siswa; mengelola strategi kemitraan antar elemen sekolah seperti : Perkemahan, gotong royong, kunjungan sekolah, kegiatan kompetisi. Mengatur koordinasi kemitraan antar lembaga untuk umpan balik penyelenggaraan program akademik. Di sisi lain, ada sekitar prinsip dalam implementasi alur kerja humas, termasuk integrasi, keberlanjutan, kelengkapan, kesederhanaan, konstruksi, kemampuan beradaptasi, dan fleksibilitas. Dalam ruang lingkup manajemen humas adalah pola manajemen yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal (Fradito, 2020).

Manajemen memerlukan koordinasi yang baik dan harmonis antara orang-orang dalam upaya bersama untuk mencapai ini untuk mencapai tujuan. Ada empat peran Humas pendidikan, antara lain : Connector yaitu humas pendidikan bertindak sebagai penghubung antara lembaga (ketua yayasan, kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan) dengan masyarakat (orang tua peserta didik). Communicator, pendidik yang diamanahkan sebagai humas sekolah harus mampu berkomunikasi secara baik, lisan maupun tulisan, secara langsung maupun tidak langsung melalui media cetak atau elektronik. Komunikasi antara institusi dengan orang tua peserta didik juga dapat dilakukan secara online melalui grup WhatsApp. Supporter, humas Pendidikan berperan sebagai pendukung program-program lembaga pendidikan. Publikator, humas pendidikan juga berperan sebagai publikator, orang yang mempublikasikan hasil kegiatan lembaga pendidikan kepada publik. Publikasi tersebut dapat dihasilkan melalui media cetak dan online seperti surat kabar, buletin, majalah, jurnal, website sekolah dan media sosial (Facebook, Instagram, WhatsApp Group, Line).

Tujuan dari publikasi ini adalah untuk menginformasikan kepada orang tua tentang prestasi siswa di lembaga tersebut sehingga mereka dapat merasa puas dan bangga telah

menitipkan anaknya ke sekolah. Ketika SMP Islam Darussalam mengkomunikasikan atau mempublikasikan informasi tentang apa yang dilakukan dalam kaitannya dengan pembelajaran, sekolah mengkomunikasikan informasi tersebut melalui tautan yang terhubung langsung ke grup atau pusat media sekolah.

Secara umum peran Humas dalam lembaga pendidikan antara lain hubungan yang harmonis dengan publik (internal) di dalam lembaga, seperti guru, staf administrasi, karyawan, dan siswa; selalu dibina agar dapat meningkatkan hubungan yang baik dengan lembaga pendidikan; Memfasilitasi komunikasi dua arah dengan publik internal dan eksternal dengan menyebarkan pesan, informasi, penelitian dan berbagai publikasi kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan. Mengidentifikasi dan menganalisis pendapat dan berbagai persoalan baik di lembaga maupun di masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang mengacu pada tujuan penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti terkait Peran Humas dalam mempertahankan citra sebagai sekolah unggulan di tingkat SMP dapat ditarik sebuah simpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian membuktikannya. Pertama, perencanaan Humas untuk meningkatkan citra sekolah di SMP Islam Darussalam meliputi seluruh pengelola sekolah merencanakan seluruh kegiatan Humas dan perencanaan yang baik dan detail melalui rapat program tahunan. Kedua, pelaksanaan humas di SMP Islam Darussalam berjalan sesuai rencana, dengan tugas humas adalah menginformasikan segala kegiatan sekolah agar masyarakat dapat mengetahuinya. Ketiga, Evaluasi Humas SMP Islam Darussalam dilakukan sesuai standar pelayanan sekolah, evaluasi dilakukan oleh pihak eksternal dan pihak internal sekolah. Keempat, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kehumasan di SMP Islam Darussalam dengan meningkatkan pemberian informasi kepada masyarakat dan pemutakhiran informasi melalui layanan informasi yang dimiliki sekolah seperti website sekolah atau media informasi lainnya.

Berkembangnya zaman akan memberikan tuntutan di setiap sektor kehidupan, tuntutan tersebut berbentuk inovasi. Hal itu juga yang menyadari bahwa di setiap sektor kehidupan, utamanya pendidikan diperlukan sebuah inovasi. Elemen – elemen pendidikan yang dapat melakukan inovasi berada di sekolah. Setiap elemen – elemen sekolah tentunya memiliki perannya masing – masing dalam mempertahankan citra sekolah unggulan utamanya adalah Humas. Peran adalah suatu tindakan kontribusi aktif yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Humas sebagai bidang yang berkaitan dengan hubungan kemasyarakatan memiliki peran tersendiri dalam menjaga dan meningkatkan citra yang telah dimiliki oleh sekolah. Humas memiliki empat peran dalam lingkup organisasi sekolah yaitu 1) sebagai komunikator bagi pihak internal dan eksternal; 2) sebagai penyedia informasi bagi publik dengan memanfaatkan berbagai macam media sebagai sarana publisitas; 3) sebagai pembina hubungan antara pihak internal, pihak eksternal, dan juga tim humas sendiri; 4) berperan dalam menjaga citra yang dimiliki oleh sekolah dengan meningkatkan pelayanan dan pemberian fasilitas publik, pendidikan, dan kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki.

Dari keempat peran utama yang menjadi prioritas Humas tentu tidak dipungkiri terdapat kendala yang menghambat humas dalam menjalankan perannya di sebuah organisasi. Kendala humas seringkali berpusat pada kesalahpahaman yang dirasakan oleh pihak internal atau pihak eksternal dalam memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator, kurang mendapat dukungan dari pihak internal ataupun eksternal, dan adanya keterbatasan sumberdaya manusia dalam kemampuan beradaptasi dengan teknologi. Oleh sebab itu, humas perlu menyikapi hal tersebut secara bijak dan tepat.

Komunikasi 2 arah secara persuasif, mengadakan aktivitas khusus, & mengadakan pendidikan & training merupakan beberapa upaya yg bisa dilakukan sang humas buat mengatasi hambatan yg dimiliki. Untuk menjaga & menaikkan gambaran sekolah unggulan yg terdapat diharapkan kerjasama menurut banyak sekali pihak dan bagian humas merupakan menaruh contoh menggunakan melaksanakan kiprahnya pada sekolah menggunakan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbani dkk. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Cet. 1; Kencana: Jakarta, 2016.
- Dhuhani, E. M. (2017). *Manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah studi kasus di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon*. *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 167-189
- Elfridawati Mai Dhuhani. 2016. “*Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon.*” *Jurnal Altizam* 1(1): 31–54.
- Fradito, Aditia, Suti’ah Suti’ah, and Mulyadi Mulyadi. “Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah.” *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 10, no. 1 (2020): 12–22. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.6203>.
- Juhji dkk. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Cet. 1; Widina Bhakti Persada Bandung: Bandung, 2020.
- Kurniawati, Natalia Bekti, and Pardimin Pardimin. “Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar.” *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.9120>.
- Maskur. *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*. Cet. 1; Deepublis: Yogyakarta, 2018.
- Prabandari, Diah Ayu, Ahmad Supriyanto, Ahmad Yusuf Sobri, and Rahmat Fadhli. “*Jurnal Manajemen Pendidikan Strategi Humas Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sekolah Public Relations Strategy to Increase Community Participation in School Programs*” 3, no. 2 (2021): 179–91.